

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melewati beberapa langkah analisis mengenai “Implementasi Manajemen Perpustakaan Sekolah di SMP I Al-Azhar 14 Semarang”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan manajemen perpustakaan sekolah, harus dijalankan dengan baik yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi.
 - a) Perencanaan (*planning*)
 1. Perencanaan program kerja.
 2. Perencanaan koleksi bahan pustaka.
 3. Perencanaan kegiatan perpustakaan.

Perpustakaan SMP I Al-Azhar, merencanakan kegiatan perpustakaan yang erat hubungannya satu sama lain dikumpulkan dalam satu kelompok, maka terdapat 3 kelompok kegiatan yaitu : Kelompok pembinaan koleksi, kelompok pelayanan dan kelompok administrasi.

- b) Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian SMP I Al-Azhar 14 Semarang dijalankan dalam beberapa tahap yaitu penstrukturan atau penentuan struktur kerja sama, sebagai hasil analisis pembagian kerja, pemilihan dan penetapan staf, penentuan tugas dan fungsi untuk masing-masing orang dan unit satuan kerja. Meliputi Kepala Perpustakaan, Unit tata usaha, Unit pelayanan teknis, Unit pelayanan pembaca, dan bagian administrasi.

- c) Pelaksanaan (*Actuating*)

Penggerakan berkaitan dengan kegiatan layanan yang dilakukan oleh petugas dipergustakaan.

d) Pengawasan (*Cotroling*)

Dalam rangka pengawasan pihak perpustakaan melakukan pengawasan dalam bentuk tata tertib, hal ini bertujuan untuk menertibkan pelayanan kepada pengunjung khususnya peserta didik.

e) Evaluasi (*Evaluating*)

Evaluasi diselenggarakan untuk mengetahui seberapa jauh tujuan perpustakaan dapat dicapai. Tujuan tersebut untuk mengetahui pencapaian-pencapaian keseluruhan program kegiatan perpustakaan dalam usahanya memenuhi tujuan sekolah. Selain itu, dengan evaluasi perpustakaan SMP I Al-Azhar 14 Semarang dapat merencanakan program-programnya untuk masa yang akan datang.

2. Problematika manajemen perpustakaan di SMP I Al-Azhar 14 Semarang diantaranya :

- a. Kurangnya minat baca peserta didik karena lebih suka mencari bahan referensi dari internet.
- b. Terbatasnya sumber daya manusia yang mampu mengelola perpustakaan sekolah, serta mempunyai visi pengembangan yang baik.
- c. Kepedulian pihak manajemen sekolah terhadap pengembangan perpustakaan masih rendah.
- d. Luas perpustakaan jauh dari ideal.
- e. Minimnya dana operasional untuk perpustakaan sekolah.
- f. Kebijakan pemerintah, dalam hal ini Departemen Pendidikan Nasional tentang perpustakaan sekolah belum menjadi titik perhatian. Perpustakaan sekolah masih dianggap sebagai sarana pelengkap, untuk kegiatan belajar peserta didik bukan sebagai jantungnya sekolah untuk menggerakkan proses kegiatan belajar.
- g. Belum diaturnya atau sulitnya diatur dalam kurikulum, mengenai jam khusus bagi peserta didik untuk berbagai kegiatan pemanfaatan perpustakaan.
- h. Tidak adanya jam khusus penggunaan perpustakaan yang terintegrasi dengan kurikulum, sehingga fungsi perpustakaan seakan-akan hanya

sebagai tempat peminjaman buku bagi peserta didik pada jam istirahat sekolah. Peserta didik tidak pernah punya waktu untuk berlama-lama diperpustakaan karena memang tidak ada alokasi waktu khusus untuk berkunjung keperpustakaan.

- i. Informasi dan akses keperpustakaan masih terbatas.
- j. Kesadaran tentang perlunya perpustakaan belum tumbuh dan berkembang baik.
- k. Para manajer, pemimpin, selain memiliki kemampuan dibidang perpustakaan juga perlu menguasai kemampuan manajerial yang memadai agar mampu memimpin, mengendalikan dan memanfaatkan semua unsur dan faktor-faktor diperpustakaan.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan, ternyata banyak hal yang terjadi dalam pelaksanaan manajemen perpustakaan dalam meningkatkan mutu belajar peserta didik, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Pihak sekolah dan pengelola perpustakaan harus memberi perhatian yang lebih terhadap implementasi manajemen perpustakaan sekolah.
2. Pihak sekolah hendaknya menyediakan tenaga yang profesional khusus untuk mengelola perpustakaan
3. Pihak sekolah segera menambah koleksi buku-buku yang baru serta mengelola perpustakaan sesuai dengan standar nasional bahkan internasional.
4. Hendaknya ada langkah mengoptimalkan fungsi perpustakaan sebagai media sumber belajar bagi peserta didik, tidak hanya terpusat sebagai tempat untuk membaca tetapi juga dapat digunakan sebagai tempat belajar pengganti kelas.
5. Dengan perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat, sekolah hendaknya segera memanfaatkan teknologi informasi guna menuju perpustakaan digital (*e-library*) sesuai dengan tuntutan zaman.

C. Penutup

Untaian syukur penulis persembahkan kepada Allah SWT dengan kalimat hamdalah “Alhamdulillahirobbil’alamin” karena hanya dengan keajaiban tangan–tangan-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S-1) dalam Ilmu Tarbiyah Jurusan Kependidikan Islam IAIN Walisongo Semarang.

Akhirnya penulis memohon kepada Allah SWT, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin... Amin.... Amin...Ya Rabbalalamin. Sekian dan terimakasih.